

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya KUD Selogiri

KUD Selogiri pada mulanya merupakan kelanjutan dari BUUD di Kecamatan Selogiri, sesuai dengan ketentuan tentang koperasi pedesaan yang berlaku pada waktu itu. Apalagi kegiatan BUUD waktu itu dirasakan masih terbatas sekali, sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal seperti yang diharapkan. Tetapi dari kegiatan BUUD inilah pelayanan sektor ekonomi lewat koperasi mulai dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Selogiri.

Dengan dikeluarkannya Inpres No. 4 tahun 1973 maka bentuk koperasi pedesaan dirubah bentuknya menjadi Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi pedesaan yang ada termasuk BUUD beramal gamasi menjadi KUD. Dengan dipelopori oleh beberapa orang maka dibentuklah KUD Selogiri. Adapun pendiri KUD Selogiri adalah :

- a. Soekatno
- b. Tarman.
- c. Soediman.
- d. Soelardjo.
- e. Sopawiro.

Proses selanjutnya adalah pengurusan pengakuan badan hukum koperasi oleh yang diberi kuasa oleh pembentukan koperasi. KUD Selogiri

telah diakui oleh pejabat yang berwenang dengan mendapatkan badan hukum Nomor : 14/BH/VI tanggal 11 Agustus 1965.

Dengan dikeluarkannya badan hukum koperasi, maka kegiatan yang dilaksanakan oleh KUD Selogiri secara bertahap dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisinya. Pada tahap awal pelaksanaan tugas tentu saja diakui belum seberapa yang dapat dilakukan oleh para pengelola KUD. Kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi cukup banyak ditemui, namun semua itu secara bertahap dan berhati-hati dapat ditanggulangi, sehingga keberadaan KUD Selogiri di tengah-tengah masyarakat mulai dirasakan manfaatnya.

Sampai sekarang KUD Selogiri telah melakukan 3 kali perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi, yaitu pada tahun 1974, 1981 dan 1994.

2. Wilayah Kerja dan Keanggotaan KUD Selogiri

Wilayah kerja KUD Selogiri meliputi Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah. Wilayah kerja KUD Selogiri terdiri dari beberapa desa. Desa-desa yang masuk ke dalam wilayah kerja KUD Selogiri adalah sebagai berikut :

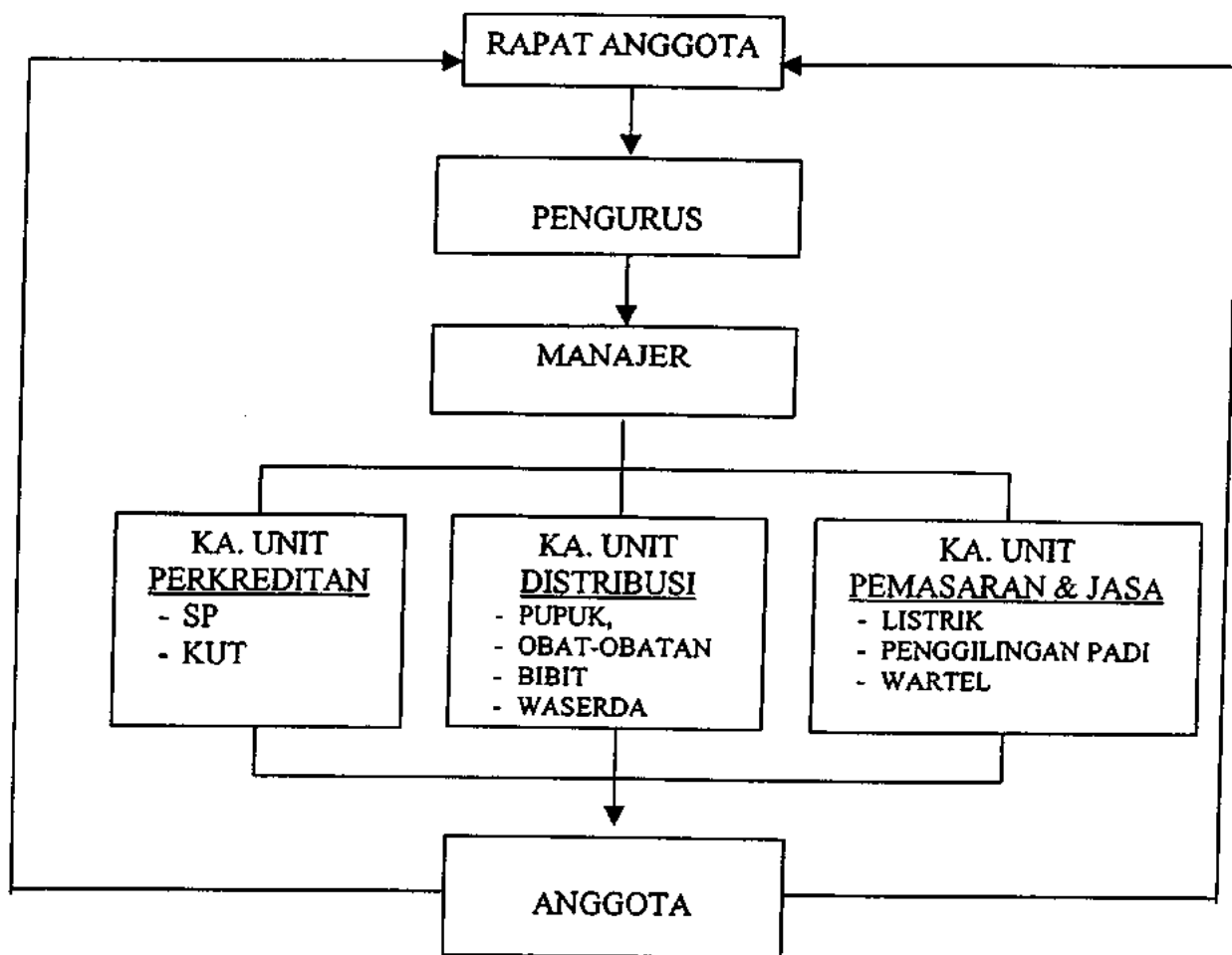
- a. Desa Kepatihan.
- b. Desa Pule.
- c. Desa Nambangan.
- d. Desa Gemantar.
- e. Kelurahan Kaliancar.

- f. Desa Jaten.
- g. Desa Sendangjo.
- h. Desa Keloran.
- i. Desa Pare.
- j. Desa Jendi.
- k. Desa Singodutan.

Keanggotaan KUD Selogiri terdiri dari beberapa kelompok dari berbagai desa di Kecamatan Selogiri. Pada tahun 2004 anggotanya meliputi 101 kelompok yang terdiri dari 5.697 orang. Dari jumlah tersebut 68 kelompok (3.798 orang) merupakan kelompok aktif, sedangkan sisanya sebanyak 33 kelompok (1.899 orang) merupakan kelompok pasif. Dalam setiap RAT kelompok diharuskan untuk mendaftar ulang, bagi yang tidak mendaftar ulang dinyatakan anggota pasif yang tidak memiliki hak suara dalam RAT tahun berikutnya.

3. Struktur Organisasi dan Kepengurusan KUD Selogiri

Struktur organisasi KUD Selogiri dapat dilihat dalam gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi KUD Selogiri

Adapun susunan kepengurusan KUD Selogiri untuk periode 2002 – 2005 sesuai hasil RAT Tutup Buku Tahun 2001 tanggal 29 Januari 2002 adalah sebagai berikut :

- Ketua : Drs. Sagino Siswosubroto
- Sekretaris : Ngatno
- Bendahara : Drs. Ngatijo

Dalam menjalankan tugasnya pengurus didukung sepenuhnya oleh seorang manajer dan 16 orang karyawan.

Dari struktur organisasi tersebut masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri antara lain :

a. Rapat Anggota.

Rapat Anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Setiap anggota mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dalam rapat anggota. Anggota yang tidak dapat hadir tidak dapat mewakilkan hak suaranya kepada orang lain

Fungsi rapat anggota :

- 1) Menetapkan kebijaksanaan umum.
- 2) Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD.
- 3) Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan anggaran belanja KUD.
- 4) Memilih, mengangkat dan atau memberhentikan pengurus dan badan pemeriksa.
- 5) Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa dalam bidang organisasi dan usaha KUD.

b. Ketua.

Ketua KUD Selogiri mempunyai tugas antara lain :

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi pelaksanaan tugas pengurus lainnya, manajer serta karyawan.

- 2) Memimpin Rapat Anggota Tahunan dan atas nama pengurus memberikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat anggota.
- 3) Memimpin rapat pengurus, manajer dan badan pemeriksa.
- 4) Memberikan keputusan terakhir kepengurusan koperasi dengan memberikan asas, syarat serta pertanggungjawaban Rapat Anggota.
- 5) Mengesahkan surat-surat baik masuk maupun keluar.

c. Sekretaris.

Tugas sekretaris di KUD Selogiri antara lain :

- 1) Mengurus administrasi di segala bidang.
- 2) Merumuskan tata kerja, merencanakan pelaksanaan dan bertanggung jawab terhadap mekanisme organisasi.
- 3) Membuat buku daftar anggota.
- 4) Membuat surat-surat keputusan pengangkatan dan pemberhentian pengurus.
- 5) Mengadakan penyuluhan kegiatan di kantor/daerah wilayah kerja.

d. Manajer.

Tugas manajer antara lain :

- 1) Mengadakan kerjasama dengan pihak luar maupun pihak dalam melalui surat perjanjian.
- 2) Mengkoordinir dan mengevaluasi hasil kerja karyawan.

e. Bendahara.

- 1) Bertanggung jawab atas kepengurusan keuangan, barang-barang inventaris termasuk pengamanannya.

- 2) Membuat laporan dan perencanaan keuangan.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua mengenai keuangan dan administrasinya.
- 4) Menyusun neraca, laporan laba rugi triwulan, semester dan akhir tahun.

f. Juru Buku.

Juru buku di KUD Selogiri mempunyai tugas :

- 1) Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan.
- 2) Melakukan pembukuan sesuai dengan dasar-dasar akuntansi.

g. Kasir.

Tugasnya meliputi :

- 1) Menyediakan buka kas harian dengan bukti-bukti yang ada.
- 2) Mengadakan pemasukan dan pengeluaran kas.
- 3) Mengetahui fungsi kas.

4. Personalia

a. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan Koperasi Unit Desa Selogiri adalah sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Karyawan-karyawan tersebut dipimpin oleh seorang Manajer. Adapun nama-nama selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Susunan Manajer Dan Karyawan
KUD Selogiri**

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Marwanto	Manajer
2	Suratno	Kasir dan Unit SP
3	Sularmi	Juru Buku, KUT
4	Sri Lestari	Unit Listrik
5	Sri Wahyuni	Unit Listrik
6	Suyono	Unit Pupuk
7	Sri Warsiti	Unit RMU
8	Suprpto	Unit RMU
9	Sulamto	Unit RMU
10	Suratno	Unit RMU
11	Supriyono	Pembaca Meter Listrik
12	Umarsono	Unit Wartel
13	Endang	Unit Wartel
14	Murtiningsih	Unit Wartel
15	Agung Dwi H	Unit Wartel
16	Wahyuono	Gudang Pupuk
17	Wahyoko	Penjaga

b. Status Karyawan.

1) Karyawan Tetap.

Yaitu karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap di KUD Selogiri dan diberikan gaji bulanan.

2) Karyawan Kontrak.

Yaitu karyawan yang diangkat berdasarkan kontrak kerja sama antara PLN dengan KUD dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan.

c. Sistem Pengupahan.

Sistem pengupahan yang dipakai oleh KUD Selogiri adalah menggunakan sistem upah bulanan, yaitu gaji diberikan setiap satu bulan sekali. Disamping itu KUD Selogiri juga memberikan bonus kepada karyawan apabila pendapatan bersih melebihi target yang telah ditentukan.

d. Kesejahteraan Karyawan.

Selain upah atau gaji yang diperoleh para karyawan tersebut KUD juga memberikan kesejahteraan yang menjadi hak karyawan, antara lain :

1) THR.

Diberikan setiap tahun sekali bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri yang besarnya sesuai dengan kemampuan KUD Selogiri.

2) Cuti Hamil.

Bagi karyawan mendapatkan cuti hamil selama 3 bulan, dengan tetap menerima hak gajinya setiap bulan.

3) Hak Cuti Tahunan.

Seluruh karyawan diberikan hak cuti setiap tahun selama 12 hari.

4) Khusus tenaga listrik memperoleh perlindungan asuransi tenaga kerja.

5. Sistem Pelayanan Usaha

a. Unit Usaha Simpan Pinjam.

Ketentuan-ketentuan dalam pengajuan pinjaman oleh anggota adalah sebagai berikut :

- 1) Anggota mengajukan permohonan pinjaman kepada KUD dengan diketahui Kepala Desa.
- 2) Permohonan dipelajari oleh pengelola usaha untuk diteliti kelayakannya.
- 3) Apabila permohonan tersebut dianggap tidak layak maka akan ditolak, sebaliknya apabila layak akan direalisasikan pinjamannya dengan menandatangani perjanjian pinjaman yang dilampiri dengan agunan sertifikat atau BPKB.

Bunga pinjaman yang ditetapkan sebesar 2,5 % menurun dan 1,5 % flat.

Disamping mempunyai hak untuk meminjam anggota juga mempunyai kewajiban untuk membayar simpanan kepada KUD yang berupa simpanan pokok dan simpanan wajib per bulan. Untuk memupuk modal KUD anggota juga dianjurkan untuk menyimpan dalam bentuk simpanan sukarela, simpanan hari raya, simpanan berjangka dan lain-lain.

b. Unit Usaha Listrik.

1) Pelayanan Pembayaran Rekening Listrik.

Setiap bulan KUD didrop rekening listrik dari PLN sebanyak jumlah pelanggan yang pembayarannya melalui KUD Selogiri. Karyawan listrik melayani pembayaran rekening listrik paling lambat tanggal 20

setiap bulan. Setelah masa pembayaran berakhir uang disetorkan kepada PLN melalui bank yang telah ditunjuk.

2) Baca Meter untuk Pelanggan Listrik.

Untuk memperoleh data pemakaian listrik setiap bulan oleh pelanggan, maka ditugaskan petugas baca meter . Hasil pencatatan dari setiap petugas kemudian direkap dan dilaporkan kepada PLN untuk pembuatan rekening.

c. Unit Usaha RMU.

Penggilingan padi (RMU) KUD Selogiri berjalan dengan lancar dan kontinyu, walaupun banyak saingan. Namun dengan harga katul yang cukup tinggi, maka pendapatan RMU cukup memadai

Dalam pelayanan kepada anggota dan masyarakat KUD Selogiri mempunyai jam kerja setiap hari Senin sampai dengan Sabtu jam 08.00 – 13.00 WIB, kecuali hari Jum'at jam 08.00 – 11.00 WIB.

6. Unit-Unit Usaha di KUD Selogiri

Unit-unit usaha yang terdapat di KUD Selogiri antara lain :

a. Distribusi.

1) Penjualan pupuk, obat dan bibit.

2) Waserda.

b. Perkreditan.

1) Simpan Pinjam.

2) KUT (Penyelesaian tunggakan).

c. Pemasaran dan Jasa.

- 1) Penerimaan rekening listrik.
- 2) Baca meter listrik.
- 3) Penggilingan padi (RMU).
- 4) Wartel.

Unit-unit usaha yang ada di KUD Selogiri tersebut mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan kegiatan operasional usaha kelompok kegiatan yang bersangkutan.
- b. Dalam melaksanakan kegiatan usaha kepala unit usaha hanya mengadakan hubungan usaha keluar dalam hal-hal tertentu sesuai kuasa yang diberikan oleh manajer.
- c. Kepala unit usaha untuk keperluan unitnya harus mengajukan usul kepada manajer untuk mendapatkan persetujuannya.
- d. Pengelolaan unit usaha sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala unit usaha yang bersangkutan dan mempertanggungjawabkan jalannya usaha dan hasil-hasilnya kepada manajer.
- e. Hubungan unit usaha dengan bagian-bagian hanya merupakan hubungan fungsional sesuai dengan fungsi-fungsi yang diberikan oleh bagian tersebut dalam pelayanan kegiatan usaha.

7. Permodalan

Permodalan KUD Selogiri terdiri dari modal sendiri yang dimiliki oleh KUD yang bersumber dari simpanan-simpanan anggota dan cadangan, serta

modal asing yang bersumber dari pinjaman bank, BUMN maupun pihak ketiga lainnya. Idealnya modal KUD Selogiri adalah berasal dari simpanan anggotanya, namun demikian hal tersebut sulit terlaksana karena masih belum adanya kesadaran dari semua anggota. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan modal, KUD Selogiri mengupayakannya dari penyisihan hasil usaha dan dari pihak ketiga apabila persyaratannya tidak memberatkan.

B. Data Khusus Penelitian

Guna melakukan analisis kesehatan finansial terhadap Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri, maka dibutuhkan data-data mengenai neraca, perhitungan hasil usaha dan aspek keuangan lainnya. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Neraca
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2002

NO	AKTIVA	2002	NO	PASSIVA	2002
A	<u>AKTIVA LANCAR</u>		B	<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>	
1	Kas	-	1	Tabungan Anggota	16.128.783
2	Piutang Simpan Pinjam	551.444.752	2	Simpanan Wajib Kredit	21.806.436
3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	3	Modal Tidak Tetap	247.918.181
	Jumlah	551.444.752		Jumlah	285.653.400
B	<u>AKTIVA TETAP</u>		E	<u>MODAL SENDIRI</u>	
1	Aktiva Tetap	-	1	Modal Disetor	15.000.000
2	Akumulasi Penyusutan	-	2	Modal Tetap Tambahan	65.000.000
C	<u>AKTIVA LAIN-LAIN</u>	-	3	Cadangan	115.000.548
			4	Resiko Kredit	-
			5	SHU	70.790.804
					265.791.352
	TOTAL AKTIVA	551.444.752		TOTAL PASSIVA	551.444.752

Sumber Data : KUD Selogiri

Tabel 4.3

Neraca
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2003

NO	AKTIVA	2003	NO	PASSIVA	2003
A	<u>AKTIVA LANCAR</u>		B	<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>	
1	Kas	-	1	Tabungan Anggota	13.910.797
2	Piutang Simpan Pinjam	625.134.485	2	Simpanan Wajib Kredit	19.945.436
3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	3	Modal Tidak Tetap	267.946.189
	Jumlah	625.134.485		Jumlah	301.802.422
B	<u>AKTIVA TETAP</u>		E	<u>MODAL SENDIRI</u>	
1	Aktiva Tetap	-	1	Modal Disetor	15.000.000
2	Akumulasi Penyusutan	-	2	Modal Tetap Tambahan	65.000.000
C	<u>AKTIVA LAIN-LAIN</u>	-	3	Cadangan	170.632.710
			4	Resiko Kredit	-
			5	SHU	72.699.353
					323.332.063
	TOTAL AKTIVA	625.134.485		TOTAL PASSIVA	625.134.485

Sumber Data : KUD Selogiri

Tabel 4.4

Neraca
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2004

NO	AKTIVA	2004	NO	PASSIVA	2004
A	<u>AKTIVA LANCAR</u>		B	<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>	
1	Kas	-	1	Tabungan Anggota	13.955.124
2	Piutang Simpan Pinjam	676.584.635	2	Simpanan Wajib Kredit	24.380.436
3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	3	Modal Tidak Tetap	253.860.841
	JUMLAH	676.584.635		JUMLAH	292.196.401
B	<u>AKTIVA TETAP</u>		E	<u>MODAL SENDIRI</u>	
1	Aktiva Tetap	-	1	Modal Disetor	15.000.000
2	Akumulasi Penyusutan	-	2	Modal Tetap Tambahan	65.000.000
C	<u>AKTIVA LAIN-LAIN</u>	-	3	Cadangan	222.694.079
			4	Resiko Kredit	-
			5	SHU	81.694.155
					384.388.234
	TOTAL AKTIVA	676.584.635		TOTAL PASSIVA	676.584.635

Sumber Data : KUD Selogiri

Tabel 4.5

Perhitungan Hasil Usaha
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2002

1. Pendapatan Kotor :		
a. Pendapatan Bunga SP	: Rp	131.612.537
b. Pendapatan Denda	: Rp	<u>327.350</u>
Jumlah Pendapatan Kotor	:	Rp 131.939.887
2. Beban Usaha :		
a. Beban Usaha SP	: Rp	3.324.500
b. Cadangan SP	: Rp	46.174.153
c. Beban Insentif	: Rp	6.596.994
d. Beban Administrasi	: Rp	69.375
e. Beban Lain-lain	: Rp	<u>4.984.061</u>
Jumlah Beban Usaha	:	<u>Rp 61.149.083</u>
3. Laba Sebelum Pajak	:	<u>Rp 70.790.804</u>

Sumber Data : KUD Selogiri

Tabel 4.6

**Perhitungan Hasil Usaha
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2003**

1. Pendapatan Kotor :		
a. Pendapatan Bunga SP	: Rp	142.830.407
b. Pendapatan Denda	: Rp	<u>57.780</u>
Jumlah Pendapatan Kotor	:	Rp 142.888.187
2. Beban Usaha :		
a. Beban Usaha SP	: Rp	273.632
b. Cadangan SP	: Rp	55.632.162
c. Beban Insentif	: Rp	7.141.520
d. Beban Administrasi	: Rp	<u>7.141.520</u>
Jumlah Beban Usaha	:	Rp <u>70.188.834</u>
3. Laba Sebelum Pajak	:	Rp <u>72.699.353</u>

Sumber Data : KUD Selogiri

Tabel 4.7

Perhitungan Hasil Usaha
Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri
Per 31 Desember 2004

1. Pendapatan Kotor :		
a. Pendapatan Bunga SP	: Rp	81.810.855
b. Pendapatan Denda	: Rp	<u>0</u>
Jumlah Pendapatan Kotor	:	Rp 81.810.855
2. Beban Usaha :		
a. Beban Administrasi	: Rp	116.700
b. Beban Lain-lain	: Rp	<u>0</u>
Jumlah Beban Usaha	:	Rp <u>116.700</u>
3. Laba Sebelum Pajak	:	<u>Rp 81.694.155</u>

Sumber Data : KUD Selogiri

Selain data tentang neraca dan perhitungan hasil usaha, untuk melakukan penilaian kesehatan simpan pinjam diperlukan data mengenai besarnya piutang yang terbagi dalam piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Adapun data mengenai piutang simpan pinjam USP KUD Selogiri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Perincian Piutang Simpan Pinjam
USP KUD Selogiri Tahun 2002 s/d 2004**

Jenis Piutang	2002	2003	2004
Piutang Lancar	468.728.039	512.610.728	602.160.325
Piutang Kurang Lancar	38.601.133	50.010.759	40.595.078
Piutang Diragukan	27.572.238	37.508.069	27.063.395
Piutang Macet	16.543.343	25.005.379	6.765.846
Jumlah Piutang	551.444.752	625.134.485	676.584.635

Sumber Data : KUD Selogiri

C. Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam

Untuk mengetahui tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri selama tahun 2002 sampai dengan 2004 dilakukan analisis dengan menggunakan teknik Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam bagi Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor : 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi. Adapun analisis penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2002.

a. Aspek Permodalan, meliputi :

1) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

$$R = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{195.000.548}{551.444.752} \times 100 \%$$

$$= 35 \%$$

Jadi nilai kredit = $35 \times 5 = 175$, sehingga nilai kredit sebenarnya adalah 100 (nilai maksimal).

Diperoleh Skor = $100 \times 10 \% = 10$

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko :

$$R = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan yang Beresiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{195.000.548}{0} \times 100 \%$$

$$= \text{Tak Terhingga}$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 10 \% = 10$

b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif, meliputi :

1) Rasio Volume Pinjaman kepada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan.

$$R = \frac{\text{Volume Pinjaman Kepada Anggota}}{\text{Total Volume Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{551.444.752}{551.444.752} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 10 \% = 10$

2) Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan :

$$R = \frac{\text{Resiko Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \%$$

Menghitung Resiko Pinjaman Bermasalah :

- 50 % x Piutang Kurang Lancar :

$$50 \% \times 38.601.133 = 19.300.566,50$$

- 75 % x Piutang Diragukan :

$$75 \% \times 27.572.238 = 20.679.178,50$$

- 100 % x Piutang Macet

$$100 \% \times 16.543.343 = \underline{16.543.343,00}$$

$$\text{Jumlah Resiko Pinjaman Bermasalah} = 56.523.087,00$$

$$R = \frac{56.523.087}{551.444.752} \times 100 \%$$

$$= 10,25 \%$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = (50 \% - 10,25 \%) \times 2$$

$$= 39,75 \% \times 2 = 79,5$$

$$\text{Skor} = 79,5 \times 10 \% = 7,95$$

3) Rasio Cadangan Beresiko terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah :

$$R = \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{551.444.752} \times 100 \%$$

$$= 0 \%$$

$$\text{Skor} = 0 \times 10 \% = 0$$

c. Aspek Rentabilitas.

1) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Pendapatan Operasional.

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\ &= \frac{70.790.804}{131.939.887} \times 100 \% \\ &= 53,65 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

2) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total Asset :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\ &= \frac{70.790.804}{551.444.752} \times 100 \% \\ &= 12,84 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

3) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\ &= \frac{61.149.083}{131.939.887} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= 46,34 \%$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

d. Aspek Likuiditas.

$$R = \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100 \%$$

$$= \frac{551.444.752}{233.183.866} \times 100 \%$$

$$= 236,48 \%$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 0$$

$$\text{Skor} = 0 \times 10 \% = 0$$

e. Aspek Manajemen

1) Permodalan : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

2) Aktiva : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

3) Pengelolaan : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

4) Rentabilitas : 5

$$\text{Nilai Kredit} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor} = 20 \times 25 \% = 5$$

5) Likuiditas : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

$$\text{Total Skor aspek manajemen} = 4 + 4 + 4 + 5 + 4 = 21$$

Rekapitulasi nilai yang diperoleh USP KUD Selogiri pada tahun 2002 dapat dilihat pada kertas kerja berikut ini :

Tabel 4.9

Kertas Kerja
Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Selogiri
Tahun 2002

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	PERHITUNGAN	NILAI	BOBOT	SCORE
1.	PERMODALAN					
	A. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	a. Modal Sendiri -Modal Disetor =Rp 15,000,000.00 -Modal Tetap =Rp 65,000,000.00 -Cadangan =Rp 115,000,548.00 b. Total Asset =Rp 551,444,752.00	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
	B. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko.	a. Modal Sendiri -Simp. Pokok =Rp 15,000,000.00 -Simp. Wajib =Rp 65,000,000.00 -Hibah/Modal =Rp 115,000,548.00 -Cadangan =Rp 0.00 b. Pinj. Diberikan yang beresiko =Rp 0.01	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF					
	A. Rasio volume pinjaman pd anggota terhadap volume pinjaman diberikan.	a. Volum pinjaman pada anggota =Rp 551,444,752.00 b. Total volume pinjaman diberikan =Rp 551,444,752.00	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
	B. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan.	c. Resiko Pinj. bermasalah =50% x Pinj. Kurang Lancar =Rp 19,300,566.50 -75% x Pinj. Diragukan =Rp 20,679,178.50	c x 100% ----- d	79.50	10%	7.95
	C. Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	-100% x Pinj. Macet =Rp 16,543,343.00 d. Vol. Pinj. Diberikan =Rp 551,444,752.00 e. Cadangan Resiko -Cad. Penghapusan Pinj. =Rp 0.00 -Cad. dari SHU =Rp 0.00	e x 100% ----- c	0.00	10%	0.00
	MANAJEMEN (Nilai Positif terhadap aspek manajemen)	a. Permodalan = 16.00 b. Aktiva = 16.00 c. Pengelolaan = 16.00 d. Rentabilitas = 20.00 e. Likuiditas = 16.00	a+b+c+d+e	84.00	25%	21.00
	RENTABILITAS					
	A. Rasio SHU sebelum pajak thdp pendapatan operasional.	a. SHU sbl pajak =Rp 70,790,804.00 b. Pend. Oprsni =Rp 131,939,887.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
	B. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset.	a. SHU sbl pajak =Rp 70,790,804.00 b. Total Asset =Rp 551,444,752.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
	C. Rasio beban operasional thdp pendapatan operasional.	a. Beban Oprsni =Rp 61,149,083.00 b. Pend. Oprsni =Rp 131,939,887.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
	LIKUIDITAS					
	Rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima.	a. Pinjaman diberikan =Rp 551,444,752.00 b. Dana yang diterima -Modal sendiri =Rp 195,000,548.00 -Modal pinj. =Rp 247,918,181.00 -Modal penyert =Rp 21,806,436.00 -Simp. anggota =Rp 16,128,783.00	a x 100% ----- b	0.00	10%	0.00
	J U M L A H			763.50	100%	73.95

R : 73,95

DIKAT : CUKUP SEHAT

2. Tahun 2003.

a. Aspek Permodalan, meliputi :

1) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{250.632.710}{625.134.485} \times 100 \% \\
 &= 40 \%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = $40 \times 5 = 200$, sehingga nilai kredit sebenarnya adalah 100 (nilai maksimal).

Diperoleh Skor = $100 \times 10 \% = 10$

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan yang Beresiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{250.632.710}{0} \times 100 \% \\
 &= \text{Tak Terhingga}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 10 \% = 10$

b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif, meliputi :

1) Rasio Volume Pinjaman kepada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan.

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Volume Pinjaman Kepada Anggota}}{\text{Total Volume Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{625.134.485}{625.134.485} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 10 \% = 10$$

2) Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan :

$$R = \frac{\text{Resiko Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \%$$

Menghitung Resiko Pinjaman Bermasalah :

- 50 % x Piutang Kurang Lancar :

$$50 \% \times 50.010.759 = 25.005.379,00$$

- 75 % x Piutang Diragukan :

$$75 \% \times 37.508.069 = 28.131.051,75$$

- 100 % x Piutang Macet

$$100 \% \times 25.005.379 = \underline{25.005.379,00}$$

$$\text{Jumlah Resiko Pinjaman Bermasalah} = 78.141.809,75$$

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{78.141.809,75}{625.134.485} \times 100 \% \\
 &= 12,50 \%
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = (50 \% - 12,50 \%) \times 2$$

$$= 37,50\% \times 2 = 75$$

$$\text{Skor} = 75 \times 10 \% = 7,5$$

3) Rasio Cadangan Beresiko terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{78.141.809,75} \times 100 \% \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

$$\text{Skor} = 0 \times 10 \% = 0$$

c. Aspek Rentabilitas.

1) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Pendapatan Operasional.

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\ &= \frac{72.699.353}{142.888.187} \times 100 \% \\ &= 50,88 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

2) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total Asset :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\ &= \frac{72.699.353}{625.134.485} \times 100 \% \\ &= 11,63 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

3) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\ &= \frac{70.188.834}{142.888.187} \times 100 \% \\ &= 49,12 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

d. Aspek Likuiditas.

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100 \% \\ &= \frac{625.134.485}{552.435.132} \times 100 \% \\ &= 113,60 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 0$$

$$\text{Skor} = 0 \times 10 \% = 0$$

e. Aspek Manajemen

1) Permodalan : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

2) Aktiva : 3

$$\text{Nilai Kredit} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor} = 12 \times 25 \% = 3$$

3) Pengelolaan : 5

$$\text{Nilai Kredit} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor} = 20 \times 25 \% = 5$$

4) Rentabilitas : 5

$$\text{Nilai Kredit} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor} = 20 \times 25 \% = 5$$

5) Likuiditas : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

$$\text{Total Skor aspek manajemen} = 4 + 3 + 5 + 5 + 4 = 21$$

Rekapitulasi nilai yang diperoleh USP KUD Selogiri pada tahun 2003 dapat dilihat pada kertas kerja berikut ini :

Tabel 4.10

Kertas Kerja
Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Selogiri
Tahun 2003

ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	PERHITUNGAN	NILAI	BOBOT	SCORE
PERMODALAN					
A. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	a. Modal Sendiri -Modal Disetor =Rp 15,000,000.00 -Modal Tetap =Rp 65,000,000.00 -Cadangan =Rp 170,632,710.00 b. Total Asset =Rp 625,134,485.00	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
B. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang bersiko.	a. Modal Sendiri -Simp. Pokok =Rp 15,000,000.00 -Simp. Wajib =Rp 65,000,000.00 -Hibah/Modal =Rp 170,632,710.00 -Cadangan =Rp 0.00 b. Pinj. Diberikan yang bersiko =Rp 0.01	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF					
A. Rasio volume pinjaman pd anggota terhadap volume pinjaman diberikan.	a. Volum pinjaman pada anggota =Rp 625,134,485.00 b. Total volume pinjaman diberikan =Rp 625,134,485.00	a x 100% ----- b	100.00	10%	10.00
B. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan.	c. Resiko Pinj. bermasalah -50% x Pinj. Kurang Lancar =Rp 25,005,379.00 -75% x Pinj. Diragukan =Rp 28,131,051.75 d. Vol. Pinj. Diberikan =Rp 625,134,485.00	c x 100% ----- d	75.00	10%	7.50
C. Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	-100% x Pinj. Macet =Rp 25,005,379.00 e. Cadangan Resiko -Cad. Penghapusan Pinj. =Rp 0.00 -Cad. dari SHU =Rp 0.00	e x 100% ----- c	0.00	10%	0.00
MANAJEMEN					
(Nilai Positif terhadap aspek manajemen)	a. Permodalan = 16.00 b. Aktiva = 12.00 c. Pengelolaan = 20.00 d. Rentabilitas = 20.00 e. Likuiditas = 16.00	a+b+c+d+e	84.00	25%	21.00
RENTABILITAS					
A. Rasio SHU sebelum pajak thdp pendapatan operasional.	a. SHU sbl pajak =Rp 72,699,353.00 b. Pend. Oprsnl =Rp 142,888,187.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
B. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset.	a. SHU sbl pajak =Rp 72,699,353.00 b. Total Asset =Rp 625,134,485.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
C. Rasio beban operasional thdp pendapatan operasional.	a. Beban Oprsnl =Rp 70,188,834.00 b. Pend. Oprsnl =Rp 142,888,187.00	a x 100% ----- b	100.00	5%	5.00
LIKUIDITAS					
Rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima.	a. Pinjaman diberikan =Rp 625,134,485.00 b. Dana yang diterima -Modal sendiri =Rp 250,632,710.00 -Modal pinj. =Rp 267,946,189.00 -Modal penyert =Rp 19,945,436.00 -Simp. anggota =Rp 13,910,797.00	a x 100% ----- b	0.00	10%	0.00
J U M L A H			859.00	100%	73.50

: 73,5
IKAT : CUKUP SEHAT

3. Tahun 2004.

a. Aspek Permodalan, meliputi :

1) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\ &= \frac{302.694.079}{676.584.635} \times 100 \% \\ &= 44 \% \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = $44 \times 5 = 220$, sehingga nilai kredit sebenarnya adalah 100 (nilai maksimal).

Diperoleh Skor = $100 \times 10 \% = 10$

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan yang Beresiko}} \times 100 \% \\ &= \frac{302.694.079}{0} \times 100 \% \\ &= \text{Tak Terhingga} \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 10 \% = 10$

b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif, meliputi :

1) Rasio Volume Pinjaman kepada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan.

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Volume Pinjaman Kepada Anggota}}{\text{Total Volume Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{676.584.635}{676.584.635} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 10 \% = 10$

2) Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan :

$$R = \frac{\text{Resiko Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100 \%$$

Menghitung Resiko Pinjaman Bermasalah :

- 50 % x Piutang Kurang Lancar :

$$50 \% \times 40.595.078 = 20.297.539,00$$

- 75 % x Piutang Diragukan :

$$75 \% \times 27.063.385 = 20.297.538,75$$

- 100 % x Piutang Macet

$$100 \% \times 6.765.846 = \underline{6.765.846,00}$$

Jumlah Resiko Pinjaman Bermasalah = 47.360.923,75

$$R = \frac{47.360.923,75}{676.584.635} \times 100 \%$$

$$= 7 \%$$

Jadi nilai kredit = $(50 \% - 7 \%) \times 2$

$$= 43 \% \times 2 = 86$$

Skor = $86 \times 10 \% = 8,6$

3) Rasio Cadangan Beresiko terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0}{47.360.923,75} \times 100 \% \\
 &= 0 \% \\
 \text{Skor} &= 0 \times 10 \% = 0
 \end{aligned}$$

c. Aspek Rentabilitas.

1) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Pendapatan Operasional.

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\
 &= \frac{81.694.155}{81.810.855} \times 100 \% \\
 &= 99,86 \%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = 100

Skor = $100 \times 5 \% = 5$

2) Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total Asset :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{81.694.155}{676.584.635} \times 100 \% \\
 &= 12,07 \%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai kredit = 100

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

3) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional :

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \\ &= \frac{70.188.834}{142.888.187} \times 100 \% \\ &= 49,12 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 100$$

$$\text{Skor} = 100 \times 5 \% = 5$$

d. Aspek Likuiditas.

$$\begin{aligned} R &= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100 \% \\ &= \frac{676.584.635}{594.890.480} \times 100 \% \\ &= 113,73 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai kredit} = 0$$

$$\text{Skor} = 0 \times 10 \% = 0$$

e. Aspek Manajemen

1) Permodalan : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

2) Aktiva :

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

3) Pengelolaan : 20

$$\text{Nilai Kredit} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor} = 20 \times 25 \% = 5$$

4) Rentabilitas : 5

$$\text{Nilai Kredit} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor} = 20 \times 25 \% = 5$$

5) Likuiditas : 4

$$\text{Nilai Kredit} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor} = 16 \times 25 \% = 4$$

$$\text{Total Skor aspek manajemen} = 4 + 4 + 5 + 5 + 4 = 22$$

Rekapitulasi nilai yang diperoleh USP KUD Selogiri pada tahun 2004 dapat dilihat pada kertas kerja berikut ini :

Tabel 4.11

Kertas Kerja
Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Selogiri
Tahun 2004

ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	PERHITUNGAN	NILAI	BOBOT	SCORE
PERMODALAN					
A. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	a. Modal Sendiri -Modal Disetor=Rp 15,000,000.00 -Modal Tetap =Rp 65,000,000.00 -Cadangan =Rp 222,694,079.00 b. Total Asset =Rp 676,584,635.00	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	10%	10.00
B. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang bersisiko.	a. Modal Sendiri -Simp. Pokok =Rp 15,000,000.00 -Simp. Wajib =Rp 65,000,000.00 -Hibah/Modal =Rp 222,694,079.00 -Cadangan =Rp 0.00 b. Pinj. Diberikan yang bersisiko =Rp 0.01	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	10%	10.00
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF					
A. Rasio volume pinjaman pd anggota terhadap volume pinjaman diberikan.	a. Volum pinjaman pada anggota =Rp 676,584,635.00 b. Total volume pinjaman diberikan =Rp 676,584,635.00	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	10%	10.00
B. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan.	c. Resiko Pinj. bermasalah -50% x Pinj. Kurang Lancar =Rp 20,297,539.00 -75% x Pinj. Diragukan =Rp 20,297,538.75 -100% x Pinj. Macet =Rp 6,765,846.00	$c \times 100\%$ ----- d	86.00	10%	8.60
C. Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	d. Vol. Pinj. Diberikan =Rp 676,584,635.00 e. Cadangan Resiko -Cad. Penghapusan Pinj. =Rp 0.00 -Cad. dari SHU =Rp 0.00	$e \times 100\%$ ----- c	0.00	10%	0.00
MANAJEMEN					
(Nilai Positif terhadap aspek manajemen)	a. Permodalan = 16.00 b. Aktiva = 16.00 c. Pengelolaan = 20.00 d. Rentabilitas = 20.00 e. Likuiditas = 16.00	a+b+c+d+e	88.00	25%	22.00
RENTABILITAS					
A. Rasio SHU sebelum pajak thdp pendapatan operasional.	a. SHU sbl pajak=Rp 81,694,155.00 b. Pend. Oprsnl =Rp 81,810,855.00	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	5%	5.00
B. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset.	a. SHU sbl pajak=Rp 81,694,155.00 b. Total Asset =Rp 676,584,635.00	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	5%	5.00
C. Rasio beban operasional thdp pendapatan operasional.	a. Beban Oprsnl =Rp 116,700.00 b. Pend. Oprsnl =Rp 81,810,855.00	$a \times 100\%$ ----- b	100.00	5%	5.00
LIKUIDITAS					
Rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima.	a. Pinjaman diberikan =Rp 676,584,635.00 b. Dana yang diterima -Modal sendiri=Rp 302,694,079.00 -Modal pinj. =Rp 253,860,841.00 -Modal penyert=Rp 24,380,436.00 -Simp. anggota=Rp 13,955,124.00	$a \times 100\%$ ----- b	0.00	10%	0.00
J U M L A H			774.00	100%	75.60

Nilai : 75,60

Kategori : CUKUP SEHAT

Dari hasil penilaian kesehatan USP KUD Selogiri yang telah dilakukan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 di atas, maka rekapitulasi hasil penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Penilaian Kesehatan
USP KUD Selogiri
Tahun 2002 s/d 2004

Tahun	Skor	Predikat
2002	73,95	Cukup Sehat
2003	73,50	Cukup Sehat
2004	75,60	Cukup Sehat

Pembahasan dari masing-masing aspek yang dinilai terhadap USP KUD Selogiri adalah sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan.

USP KUD Selogiri memiliki modal sendiri dan modal tetap yang memadai, sehingga dalam operasional kegiatannya dapat berjalan lancar. USP KUD Selogiri tidak akan kesulitan untuk membayar simpanan ataupun pinjaman kepada nasabah apabila terdapat pinjaman yang bermasalah atau macet. Untuk aspek permodalan ini skor USP KUD Selogiri adalah skor maksimal, yang berarti perlu untuk dipertahankan.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif.

Kualitas pinjaman yang diberikan oleh USP KUD Selogiri terhitung baik, hal ini dibuktikan dengan persentase pinjaman bermasalah yang kurang dari 20 %.

Namun demikian persentase ini belum memenuhi persentase yang diharapkan sebesar 10 %. Hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah tidak adanya cadangan resiko yang digunakan untuk menutup resiko dari pinjaman yang bermasalah. Kondisi ini sangat mempengaruhi tingkat kesehatan USP KUD Selogiri, karena dari nilai maksimal 30 yang mungkin diperoleh untuk aspek kualitas aktiva produktif, USP KUD Selogiri hanya memperoleh nilai di antara 17 sampai dengan 19.

3. Aspek Rentabilitas.

Dari 3 komponen rasio pada aspek rentabilitas, USP KUD Selogiri memperoleh nilai maksimal 15. Tingkat pendapatan, biaya operasional dan SHU sudah rasional untuk jumlah asset yang dimilikinya. Dengan demikian USP KUD Selogiri mampu untuk memberikan balas jasa yang setimpal atas simpanan pokok dan wajib anggota yang ditanam sebagai modal sendiri koperasi.

4. Aspek Likuiditas.

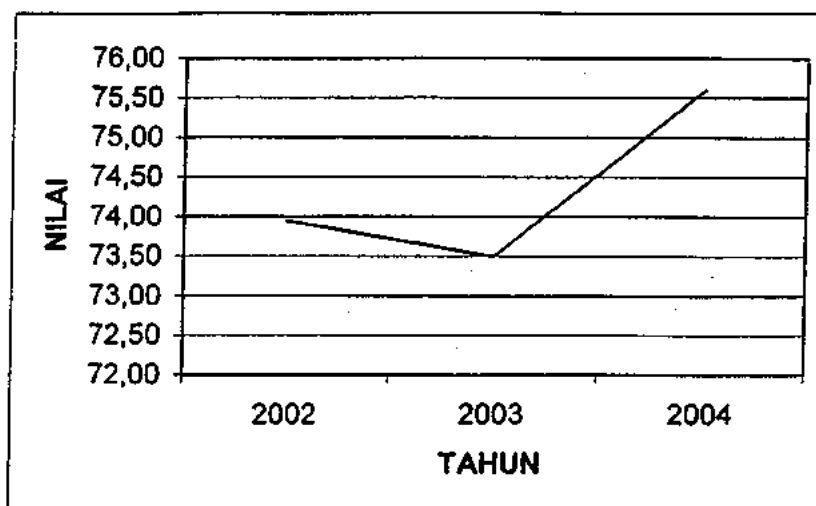
Pada aspek ini, USP KUD Selogiri tidak memperoleh nilai (0) karena jumlah pinjaman yang diberikan lebih besar dari dana yang diterima. Dengan kondisi seperti ini USP KUD Selogiri sangat beresiko tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan simpanan maupun realisasi pinjaman.

5. Aspek Manajemen.

Hal-hal yang menyangkut manajemen keuangan, sistem dan prosedur pelayanan serta administrasi pada USP KUD Selogiri telah dijalankan dengan

baik. Dari nilai maksimal 25, USP KUD Selogiri memperoleh nilai 21 dan 22 untuk tahun buku 2002 sampai dengan 2004. Dari pengamatan selama penelitian, pelayanan simpan pinjam kepada anggota berjalan cukup baik dan jarang dijumpai keluhan dari anggota.

Dalam bentuk grafik, maka tingkat kesehatan finansial USP KUD Selogiri dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis kemukakan yaitu " tingkat kesehatan finansial Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri Kabupaten Wonogiri adalah sehat " tidak terbukti kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri mempunyai predikat cukup sehat untuk tahun buku 2002 dengan nilai 73,95; tahun buku 2003 dengan nilai 73,50; dan tahun buku 2004 dengan nilai 75,60.
Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan yaitu " tingkat kesehatan finansial Unit Simpan Pinjam (USP) KUD Selogiri Kabupaten Wonogiri adalah sehat " tidak terbukti kebenarannya.
2. Komponen yang mempengaruhi hasil penilaian kesehatan USP KUD Selogiri sehingga tidak mencapai predikat sehat adalah tidak adanya cadangan resiko untuk resiko pinjaman bermasalah dan tingkat likuiditas yang rendah.
3. Persentase pinjaman bermasalah yang terdapat pada USP KUD Selogiri pada tahun buku 2001, 2002 dan 2003 berkisar antara 15 % sampai dengan 20 %. Masih belum sesuai harapan yang ideal yang berkisar 10 %.
4. Manajemen keuangan dan pelayanan USP KUD Selogiri sudah cukup baik yang didukung dengan sistem prosedur dan administrasi yang tertuang dalam peraturan khusus USP KUD Selogiri.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh Pengurus KUD Selogiri untuk meningkatkan predikat kesehatan USP KUD Selogiri menjadi sehat sebagai berikut :

1. Dalam aspek permodalan, jumlah modal sendiri USP KUD Selogiri masih perlu ditingkatkan. Peningkatan modal sendiri ini dapat ditempuh dengan jalan meningkatkan jumlah simpanan anggota, baik melalui simpanan wajib, simpanan sukarela maupun bentuk simpanan koperasi yang lain.
2. Dalam aspek kualitas aktiva produktif, ada dua hal yang perlu segera dibenahi. Pertama, USP KUD Selogiri perlu mempertimbangkan untuk mengalokasikan cadangan resiko bagi resiko pinjaman bermasalah. Cadangan ini dapat diambil diambilkan dari SHU ataupun dari penyisihan hasil usaha Sedangkan yang kedua, USP KUD Selogiri hendaknya lebih memperketat prosedur pemberian pinjaman dan harus konsisten dalam pelaksanaannya untuk meminimalkan jumlah pinjaman bermasalah. Selain itu perlu diberikan pemahaman kepada anggota, bahwa apabila terjadi kemacetan pinjaman maka yang menanggung kerugian adalah seluruh anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi..
3. Dalam aspek likuiditas, tingkat likuiditas USP KUD Selogiri perlu dijaga agar semua kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi demi memelihara kepercayaan dari anggota/nasabah. Oleh karena itu rasio antara pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima maksimal adalah 90 % tidak boleh lebih.

4. Dalam aspek rentabilitas, yang perlu dibenahi adalah masih adanya pengeluaran biaya yang sebetulnya masih dapat dihindari. Untuk itu pengeluaran biaya pada USP KUD Selogiri harus benar-benar mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh.
5. Dalam aspek manajemen, yang perlu ditingkatkan adalah sistem pengendalian internal untuk mengamankan aset serta peningkatan kualitas SDM para pengelola USP KUD Selogiri. Untuk sistem pengendalian internal, semua prosedur dan ketentuan yang ada harus dilaksanakan oleh pengelola USP KUD Selogiri tanpa kecuali. Sedangkan untuk peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pengelola/karyawan untuk mengikuti diklat baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun secara swadana.